

ABSTRAK

Ibadah haji merupakan salah satu kewajiban bagi umat Islam, karena termasuk Rukun Islam yang kelima. Hal ini yang menjadi faktor utama dalam pemberian fasilitas pembiayaan dana talangan haji. Salah satu lembaga keuangan syariah yang menerapkan pembiayaan tersebut adalah BMT UGT Sidogiri dengan menggunakan akad *kafalah bil ujarah*. Hal ini menarik untuk diteliti, sebab pada dasarnya dana talangan haji ini adalah pinjaman. Padahal ibadah haji tersebut menjadi wajib apabila umat Islam sudah *istatha'ah* (mampu). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh kejelasan mengenai penerapan pembiayaan dana talangan haji dari perspektif Hukum Islam dan konsep *istatha'a* (mampu) dalam ibadah haji. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum *empiris* dengan menggunakan pendekatan fakta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMT UGT Sidogiri dalam penerapan pembiayaan dana talangan haji tidak mencantumkan akad *qardh* sebagai akad *principal* (pokok) dalam perjanjian *kafalah* haji, sehingga akad ini mengandung unsur *gharar* (ketidakjelasan) dan tidak terpenuhinya salah satu rukun akad *kafalah*. Yakni, *madmun lahu* (orang yang berpiutang) dan *makful bihi* (hutang). Akibatnya, status akad ini menjadi *bathil* (batal). Selain itu, pengenaan denda atas keterlambatan pembayaran memunculkan potensi *riba jahiliyah*. Oleh karena itu, BMT UGT Sidogiri seharusnya mencantumkan akad *qardh* sebagai akad *principal* (pokok) dan menghapus klausula pasal 10 yang tercantum dalam surat perjanjian tentang biaya keterlambatan. Pada prinsipnya, orang yang melaksanakan ibadah haji dengan cara berhutang tidak bisa dikategorikan sebagai orang yang *istatha'ah* (mampu) dalam aspek ekonomi. Salah satu dampak dari pembiayaan ini meningkatnya daftar tunggu atau *waiting list* calon jamaah haji. Oleh karena itu, pemberian fasilitas pembiayaan ini sebaiknya tidak diberikan oleh lembaga keuangan syariah, karena bertentangan dengan konsep *istatha'ah* (mampu).

Kata Kunci : Akad, Pembiayaan, Talangan, Haji, *Istatha'ah*,

ABSTRACT

Hajj is one of the obligations for Muslims, because it is the fifth pillar of Islam. This is a major factor in the provision of financing *bailouts of Hajj*. One of the Syari'ah financial institutions which implement its finance is BMT UGT Sidogiri which using *kafalah bill ujarah* agreement]. It is really interesting to be analyzed, because basically this bailout of hajj is kind of loan. In fact, the pilgrimage becomes mandatory if the Muslims already *istatha'ah* (able). Therefore, this study was conducted to gained clarity about the application of financing bailouts of hajj from the Islamic law perspective and the concept of *istatha'a* (able) in the pilgrimage. The method used is empirical legal researches which use facts approach. The results of this study indicate that the BMT UGT Sidogiri in financing the implementation of the bailout of Hajj is not included *qardh agreement* as principal contract (main) in agreement of *kafalah of Hajj*, so that this agreement contained *gharar* (vagueness) and non-fulfillment of one of the pillars of the *kafalah* agreement. That is, *madhmun lahu* (person who indebted) and *makful bihi* (debt). The effect of it is that the state of this agreement is *Bathil* (rejected). The penalty for late payment will bring a jahiliyah's [prohibited] interest. Because of this, BMT UGT Sidogiri must publish *qardh* agreement for *principal contract* (main) and repeal a clause of article 10 which listed on the late payment contract. On the principle, people who go to hajj by debt ways cannot be categorized as people who have *istatha'ah* (able) in economic aspects. One of the impacts of this payment is the enhancement of waiting list of pilgrimages prospective.

Keywords: Agreement, Finance Bailouts, Hajj, *Istatha'ah* [capable]

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian	5
1.5 Keaslian	6
1.6 Metode Penelitian.....	8
1.6.1 Jenis Penelitian.....	8
1.6.2 Pendekatan Penelitian	9
1.6.3 Lokasi Penelitian	9
1.6.4 Jenis dan Sumber Hukum.....	10
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	12
1.6.6 Teknik Pengolahan Data	13
1.6.7 Analisis Data	14
 BAB II DASAR HUKUM PEMBIAYAAN DANA TALANGAN HAJI	 15
2.1 Hukum Dasar Pelaksanaan Ibadah Haji	15
2.1.1 Pengertian Haji	15
2.1.2 Dasar Hukum Haji	17
2.2 Pembiayaan Talangan Haji.....	18
2.2.1 Pengertian Pembiayaan Talangan Haji.....	18
2.2.2 Landasan Hukum Pembiayaan Talangan Haji.....	20
2.3 Akad <i>Al-Qardh</i>	21
2.3.1 Pengertian Akad <i>Qardh</i> (Pinjaman)	21
2.3.2 Landasan Hukum Akad <i>Qardh</i> (pinjaman)	22

2.3.3 Rukun dan Syarat Akad <i>Qardh</i> (Pinjaman)	23
2.4 Akad <i>Al-Ijarah</i>	26
2.4.1 Pengertian Akad <i>Ijarah</i>	26
2.4.2 Landasan Hukum Akad <i>Ijarah</i>	28
2.4.3 Rukun dan Syarat Akad <i>Ijarah</i>	29
2.5 Akad <i>Kafalah</i>	30
2.5.1 Pengertian Akad <i>Kafalah</i>	30
2.5.2 Landasan Hukum Akad <i>Kafalah</i>	31
2.5.3 Rukun dan Syarat Akad <i>Kafalah</i>	32
2.6 Akad <i>Wakalah</i>	33
2.6.1 Pengertian Akad <i>Wakalah</i>	33
2.6.2 Landasan Hukum Akad <i>Wakalah</i>	35
2.6.3 Rukun dan Syarat Akad <i>Wakalah</i>	36
 BAB III ANALISIS PEMBIAYAAN DANA TALANGAN HAJI DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL USAHA GABUNGAN TERPADU BMT UGT) SIDOGIRI DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM	 39
3.1 Profil Singkat BMT UGT Sidogiri	39
3.1.1 Sejarah dan Visi, Misi BMT UGT Sidogiri	39
3.1.2 Macam-macam Produk BMT UGT Sidogiri	43
3.2 Pelaksanaan Permohonan Pembiayaan Dana Talangan Haji di BMT UGT Sidogiri	46
3.2..1 Syarat-syarat Permohonan Dana Talangan Haji di BMT UGT Sidogiri	48
3.2.2 Penerapan Pembiayaan Dana Talangan Haji Atau <i>Kafalah</i> Haji di BMT UGT Sidogiri	50
3.2..3 Prinsip (Akad) Penyaluran Dana Talangan Haji di BMT UGT Sidogiri	54
3.3 Analisis Penerapan Akad <i>Kafalah</i> Pada Produk Pembiayaan Dana Talangan Haji Atau <i>Kafalah</i> Haji dalam Perspektif Hukum Islam	60
3.4 Analisis Penerapan Sistem Dana Talangan Haji Terhadap Konsep <i>Istatha'a</i> (Mampu) Dalam Ibadah Haji	78
 BAB IV PENUTUP	 90
4.1 Kesimpulan	90
4.2 Saran	91
 DAFTAR PUSTAKA	 92

LAMPIRAN - LAMPIRAN	95
Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian Skripsi dari BMT UGT Sidogiri	95
Lampiran 2 Surat Pernyataan Kesiapan Untuk Menjadi Tempat Penelitian Skripsi	96
Lampiran 3 Surat Pengajuan Permohonan <i>Kafalah</i> Haji	97
Lampiran 4 Surat Kuasa Khusus Untuk Pelunasan di Perbankan Syariah	98
Lampiran 5 Surat Kuasa Khusus Pembatalan Serta Pengambilan Setoran Dana Talangan Haji	99
Lampiran 6 Surat Kuasa dan <i>Wakalah</i>	100
Lampiran 7 Surat Persetujuan Komite Pembiayaan Capem Pakong	101
Lampiran 8 Surat Persetujuan Suami/Istri/Wali	102
Lampiran 9 Pemberian Jaminan dan Kuasa	104
Lampiran 10 Surat Permohonan Pembatalan Dana Setoran BPIH Tabungan	107
Lampiran 11 Surat Akad Pembiayaan <i>Kafalah</i> Haji.....	108
Lampiran 12 Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH)	112
Lampiran 13 Setoran BPIH.....	113
Lampiran 14 Kartu Tanda Pengenal (KTP) Suami Istri.....	114
Lampiran 15 Kartu Keluarga Pemohon atau Anggota	116
Lampiran 16 Rincian Setoran dan Ilustrasi Angsuran	117
Lampiran 17 Biodata Penulis	118
Lampiran 18 Pedoman Wawancara	120

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi BMT UGT Sidogiri Pusat.....	42
Bagan 3.2 Struktur Organisasi BMT UGT Sidogiri Cabang	43
Bagan 3.3 Langkah-langkah pengajuan Pembiayaan Dana Talangan Haji di BMT UGT Sidogiri	47
Bagan 3.4 Skema Pendaftaran Ibadah Haji di Kementerian Agama	55
Bagan 3.5 Prosedur Pembiayaan Dana Talangan Haji di BMT UGT Sidogiri	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Sebelumnya Mengenai Pembiayaan Dana Talangan Haji	6
Tabel 3.1 Jumlah Pembayaran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Periode 2011- 2015 (Juta Rp).....	53
Tabel 3.2 Rincian Setoran Awal Bulanan	58
Tabel 3.3 Ilustrasi Angsuran	59
Tabel 3.4 Ilustrasi Angsuran Pokok Per 4 Bulan	60
Tabel 3.5 Ilustrasi Angsuran Per 1 Tahun (12 Bulan)	77

DAFTAR SINGKATAN

AO	: Account Officer
BMT UGT	: Baitul Maal Wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu
BPIH	: Biaya penyelenggaraan ibadah haji
DSN	: Dewan Syariah Nasional
HR	: Hadits Riwayat
KBIH	: Kelompok Bimbingan Ibadah Haji
KEMENAG	: Kementerian Agama
KK	: Kartu Keluarga
KTP	: Kartu Tanda Pengenal
LKS	: Lembaga Keuangan Syariah
MMU	: Masalah Mursalah Lil Ummah
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
NPWP	: Nomor Pokok Wajib Pajak
SISKOHAT	: Pembiayaan Komputerisasi Haji Terpadu
SPPH	: Surat Pendaftaran Pergi Haji
STAF	: Shiddiq, Amanah, Tabligh, Fathanah